

**TINJAUAN SARANA DAN PASARANA  
DI GOA BATU KAPAL KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memproleh  
Gelar Sarjana Sain Terapan (SST) Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**Mezivrina Silfanora**

**16135195 / 2016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

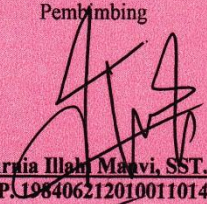
**Tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan**

Nama : Mezivrina Silfanora  
NIM/BP : 161315195/2016  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

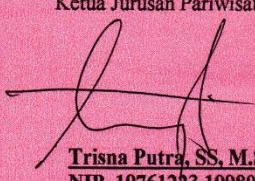
Padang, November 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing

  
Kurnia Ilah Maevi, SST.Par, M.Par  
NIP. 198406212010011014

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

  
Trisna Putra, SS, M.Sc  
NIP. 19761223 199803 1 001

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal kabupate  
Solok Selatan  
Nama : Mezivrina Silfanora  
NIM/BP : 16135195/2016  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par 1

2. Anggota : Dr. Yuliana, SP, M,Si

3. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, SIP. MM

2.

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : kkunp.info@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mezivrina Silfanora  
NIM/TM : 16135195 / 2016  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ,

“Tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

**Mezivrina Silfanora**  
NIM. 16135195

## **ABSTRAK**

**Mezivrina silfanora, 2020:      Tinjauan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata  
Goa Batu Kapal**

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan bagai mana tinjauan sarana dan prasarana di objek wisata Goa Batu Kapal. Didalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu sarana dan prasarana. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan dari penelitian ini 10 orang, melibatkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan, Pengelola Objek wisata Goa Batu Kapal, Pengunjung Goa Batu Kapal, dan Masyarakat sekitar Goa Batu Kapal.

Hasilnya menunjukkan bahwa tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal Kabupaten solok selatan belum terstruktur dengan baik, masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang tidak memadai. Oleh sebab itu diharapkan kepada pihak pengelola dan dinas pariwisata untuk memberikan perhatian penuh terhadap objek wisata Goa Batu Kapal, apabila objek wisata Goa Batu Kapal disediakan sarana dan prasarana yang memadai maka wisatawan akan merasa puas dan nyaman ketika berkunjung ke objek wisata tersebut.

***Kata kunci: Tinjauan, Sarana dan Prasarana***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, serta shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“TINJAUAN SARANA DAN PASARANA DI GOA BATU KAPAL KABUPATEN SOLOK SELATAN”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma IV (DIV) pada Program Studi Manajemen Perhotelan, di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak diberi nasehat, motivasi, arahan dan bimbingan oleh berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc selaku ketua jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Kasmita, SPd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
4. Bapak Kurnia Illahi Manvi., SST.Par, M.Par selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan pemikiran yang sangat berarti dalam penelitian ini.
5. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si selaku tim penguji.
6. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM selaku tim penguji
7. Bapak dan Ibu dosen pendidik dan staff pengajar yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu selama menempuh pendidikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

8. Teristimewa untuk kedua Orang tuaku Tercinta Ibunda Sosilia Aristin dan Ayah Misdi, yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis berupa moril dan materil serta doa selama ini.
9. Terimakasih kepada seluruh teman-teman untuk dukungannya selama ini dan terkhusus teman seperjuanganku Putri Soleha terimakasih banyak atas bantuanya.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca khususnya.

Padang, September 2020

Mezivrina Silfanora  
Nim: 16135195

## DAFTAR ISI

|                                                  |            |
|--------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                         | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                        | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                         |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                   | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                    | 8          |
| C. Fokus Masalah.....                            | 9          |
| D. Perumusan Masalah.....                        | 9          |
| E. Tujuan Penelitian.....                        | 10         |
| F. Manfaat Penelitian.....                       | 10         |
| 1. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata .....        | 11         |
| 2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan ..... | 11         |
| 3. Bagi Mahasiswa Manajemen Perhotelan .....     | 11         |
| 4. Bagi Penulis .....                            | 11         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                     |            |
| A. Aspek-aspek Teoritis.....                     | 12         |
| 1. Sarana dan Prasarana .....                    | 12         |
| a. Sarana .....                                  | 12         |
| b. Prasarana .....                               | 13         |
| 2. Daya Tarik .....                              | 15         |
| 3. Penelitian terdahulu .....                    | 16         |
| B. Kerangka Konseptual .....                     | 17         |
| C. Pertanyaan Penelitian .....                   | 18         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>             |            |
| A. Jenis Penelitian .....                        | 19         |
| B. Tempat dan Waktu dan Waktu Penelitian.....    | 20         |
| C. Defenisi Operasional Variabel .....           | 20         |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....       | 20         |

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| 1. Jenis Data .....                           | 21 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data .....              | 22 |
| E. Informan penelitian .....                  | 23 |
| F. Instrument Penelitian .....                | 24 |
| G. Teknik Analisis Data .....                 | 25 |
| 1. Reduksi Data .....                         | 25 |
| 2. Penyajian Data .....                       | 26 |
| 3. Pengambilan kesimpulan .....               | 26 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Hasil Penelitian .....                     | 27 |
| 1. Temuan Umum .....                          | 27 |
| 2. Temuan Khusus .....                        | 31 |
| B. Pembahasan .....                           | 47 |
| 1. Analisis Daya Tarik Wisata .....           | 47 |
| 2. Tinjauan Sarana dan Prasarana .....        | 51 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |    |
| A. Kesimpulan .....                           | 54 |
| B. Saran .....                                | 56 |

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 1: jumlah Kunjungan Wisatawan Goa Batu Kapal .....</b> | <b>4</b>  |
| <b>Tabel 2: Matriks SWOT.....</b>                               | <b>20</b> |
| <b>Tabel 3: informan penelitian.....</b>                        | <b>32</b> |
| <b>Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....</b>            | <b>35</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                              |           |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 1: Goa Batu Kapal .....</b>                        | <b>4</b>  |
| <b>Gambar 2: Warung Penjual di Goa Batu Kapal.....</b>       | <b>5</b>  |
| <b>Gambar 3: Mushalla dan Toilet di Goa Batu Kapal .....</b> | <b>6</b>  |
| <b>Gambar 4: Jalan menuju Goa Batu Kapal.....</b>            | <b>7</b>  |
| <b>Gambar 5: Krangka Konseptual .....</b>                    | <b>17</b> |
| <b>Gambar 7: Batu warna.....</b>                             | <b>29</b> |
| <b>Gambar 8: sungai Didalam Goa .....</b>                    | <b>29</b> |
| <b>Gambar 9: Batu Bentuk Keong dan Gajah .....</b>           | <b>30</b> |
| <b>Gambar 10: Udara yang Segar .....</b>                     | <b>30</b> |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                                                        |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Lampiran 1.surat izin penelitian .....</b>                                                          | <b>59</b> |
| <b>Lampiran 2.Surat izin penelitian dari Dinas Pariwisata dan Budaya kabupaten Solok Selatan .....</b> | <b>60</b> |
| <b>Lampiran 3. Surat pernyataan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu .....</b>       | <b>61</b> |
| <b>Lampiran 4.Katu Konsultasi Pembimbing.....</b>                                                      | <b>62</b> |
| <b>Lampiran 5 Pedoman Panduan Wawancara .....</b>                                                      | <b>64</b> |
| <b>Lampiran 6. Dokumentasi.....</b>                                                                    | <b>69</b> |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kepariwisata pada dasarnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorongnya pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memperdayakan perekonomian masyarakat, membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta lebih meningkatkan pengalaman pemasaran produk agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan wisata merupakan pengembangan terencana yang menyeluruh sehingga dapat memperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Menurut Wahab dalam Habibah (2016: 1), “sebelum membahas lebih dalam tentang pariwisata, pariwisata yaitu salah satu industri yang memiliki gaya baru, yang mampu mengembangkan perekonomian yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam Negara penerima wisatawan”. Sehingga hal ini erat kaitanya dengan daya Tarik dimana sesuai peraturan pemerintah Indonesia Tahun 2009 dalam Alvionita (2016: 25) kata objek wisata sudah tidak relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisata maka digunakan kata “Daya Tarik Wisata”. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 2009 daya Tarik

dan daya tarik wisata terdiri dari: objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa berwujudkan keadaan alam serta flora dan fauna, objek dan daya tarik wisata karya manusia yaitu museum, peninggalan sejarah, wisata agro, wisata tirta, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan. Daya Tarik Goa Batu Kapal adalah salah satu daya Tarik yang dapat kita temukan dan mempunyai daya tarik secara cirikan tersendiri berada di Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Wilayah Kabupaten Solok Selatan terletak pada ketinggian 350–430 meter di atas permukaan laut. Luas wilayahnya mencapai 359.013 Ha, yang terdiri dari 150.532 Ha kawasan hutan lindung (41,93%) dan 208.481 Ha (58,07%) kawasan budidaya. Bentang alamnya bervariasi antara dataran rendah, perbukitan, dan dataran tinggi yang merupakan rangkaian dari pegunungan Bukit Barisan. Secara administratif, kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi di sebelah selatan dan dikelilingi oleh tiga kabupaten lain di Sumatera Barat dari barat ke timur: Kabupaten Pesisir Selatan, Solok, dan Dharmasraya. Pusat pemerintahannya terletak di Padang Aro, sekitar 161 km dari pusat Kota Padang.

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu sektor yang strategis dan memiliki potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Salah satu daya Tarik yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu Goa Batu Kapal. Goa Batu Kapal itu terletak di Nagari Sungai kunyit barat, jorong ngalau indah. Lebih tepatnya terletak di tengah tengah hutan

dan perkebunan warga. Daya tarik wisata Goa Batu Kapal dikelola langsung oleh masyarakat setempat.

Menurut Bagyono dalam Habibah (2016: 21), “Sarana pariwisata adalah: fasilitas dan perusahaan yang memberikan secara langsung maupun tidak langsung pelayanan kepada wisatawan”. Dimana menurut Bagyono dalam Habibah (2016: 21), yang termasuk dalam sarana yaitu: perusahaan perjalanan, perusahaan transportasi, hotel dan jenis akomodasi lainnya, bar, restoran, catering, dan usaha jasa boga lainnya, daya tarik wisata, toko cinderamata dan pusat kerajinan”.

Prasarana sangat penting untuk pengembangan suatu daya tarik sebab menurut Bagyono dalam Habibah (2016: 19), “Prasarana pariwisata merupakan semua fasilitas utama atau dasar dari sarana yang memungkinkan kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan”. Dimana menurut Bagyono dalam Habibah (2016: 19), “yang termasuk dalam prasarana pariwisata yaitu: prasarana perhubungan, instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih, instalasi penyulingan bahan bakar minyak, sistem pengairan atau irigasi, sistem perbankan dan moneter, sistem telekomunikasi, prasarana kesehatan, prasarana keamanan”. Maka dari itu adanya sarana dan prasarana dalam pariwisata sangatlah penting untuk memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada para wisatawan yang berkunjung ke suatu daya tarik.

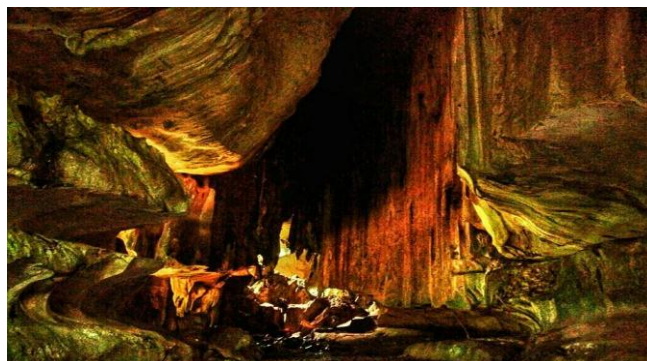
Berikut adalah data jumlah kunjungan wisatawan di daya tarik Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Jumlah Kujungan Wisatawan Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan Tiga Tahun Terakhir**

| No | Nama daya tarik | Tahun |       |       |
|----|-----------------|-------|-------|-------|
|    |                 | 2017  | 2018  | 2019  |
| 1  | Goa Batu Kapal  | 34106 | 60466 | 63622 |

**Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Solok selatan 2020**

Dapat dilihat pada Tabel 1 diatas bahwa jumlah kunjungan wisatawan selalu meningkat setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai 2019. Masalah yang penulis temukan di sarana Pariwisata berupa jarak tempuh dari jalan raya ke daya tarik  $\pm 2$  km, lokasi wisata yang berada di daerah terpencil belum memiliki transportasi umum yang memadai, oleh karena itu untuk saat ini satu-satunya transportasi menuju Goa Batu Kapal hanya menggunakan kendaraan pribadi. Apabila disediakan transportasi umum yang memadai maka wisatawan akan lebih mudah menjangkau lokasi wisata Goa Batu Kapal tanpa harus memikirkan kendaraan pribadi.



**Gambar 1. Goa Batu Kapal  
Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Masalah yang penulis temukan tidak adanya toko cinderamata/ pusat kerajinan di sekitar daya tarik Goa Batu Kapal. Apabila ada toko yang menjual cinderamata maka wisatawan bisa membeli cinderamata tersebut sebagai kenang-kenangan bahwa wisatawan tersebut pernah berkunjung ke Goa Batu Kapal.

Masalah yang penulis temukan belum memadainya sarana makan dan minum seperti warung-warung kecil yang menyediakan makanan dan minuman ringan. Disebut belum memadai karena buka tutup warung yang tidak menentu, sering penjual hanya membuka pada saat *weekend* ketika wisatawan ramai. Padahal sudah disediakan tempat berjualan yang memadai.



**Gambar 2. Warung penjual di Goa Batu Kapal**  
**Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Masalah yang penulis temukan tidak adanya pengelola yang berjaga di mushalla dan toilet sehingga sarana wisata tersebut terlihat kotor dan pengunjung merasa tidak nyaman menggunakan sarana tersebut.



**Gambar 3. Mushalla dan Toilet di Goa Batu Kapal**  
**Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Masalah selanjutnya yang penulis temukan untuk wisatawan dari luar daerah belum adanya tempat penginapan di area Goa Batu Kapal. Apabila disediakan tempat penginapan akan mempermudah wisatawan dari luar daerah untuk mencari penginapan, dan mereka tidak perlu lagi memikirkan dimana mereka harus menginap.

Masalah prasarana yang ditemukan penulis saat melakukan pra penelitian di Goa Batu Kapal yaitu prasarana yang belum bagus yang mana jalan menuju ke Goa Batu Kapal sangat buruk, masih banyak terdapat lubang di jalan menuju Goa Batu Kapal. Padahal apabila di perbaiki akan memiliki potensi bertambahnya wisatawan yang akan berkunjung tanpa harus memikirkan lagi kondisi jalan yang buruk.



**Gambar 4. Jalan menuju Goa Batu Kapal**  
**Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Bertolak pada undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Maka dengan demikian seharusnya pihak-pihak yang disebutkan diatas memberikan perhatian yang lebih terhadap pariwisata, baik itu dukungan fasilitas maupun layanan terhadap wisatawan.

Dari permasalahan diatas, maka masyarakat berupaya untuk menerapkan tinjauan sarana dan prasarana di objek wisata goa batu kapal. Dari permasalahan ini lah perlu adanya kajian mengenai tinjauan yang tepat untuk mengembangkan Sarana dan Prasarana pariwisata di Kabupaten Solok Selatan. Dengan demikian, mencari cara alternaif tinjauan Sarana dan Prasarana pariwisata di Kabupaten Solok Selatan di daya tarik Goa Batu Kapal, dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas penulis melakukan penelitian ini untuk melihat tinjauan Sarana dan Prasarana daya tarik Goa Batu Kapal yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul:

**“Tinjauan Sarana dan Prasarana Di Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Lokasi wisata Goa Batu Kapal yang berada di daerah terpencil belum memiliki transportasi umum yang memadai, oleh karena itu untuk saat ini satu-satunya transportasi menuju goa batu kapal hanya menggunakan kendaraan pribadi. Apabila disediakan transportasi umum yang memadai maka wisatawan akan lebih mudah menjangkau lokasi wisata tanpa harus memikirkan kendaraan pribadi.
2. Belum adanya masyarakat yang menjual cindreramata di sekitar daya tarik Goa Batu Kapal.
3. Belum memadainya sarana makan dan minum seperti warung-warung kecil yang menyediakan makan dan minuman ringan. Disebut belum memadainya karena buka tutup warung yang tidak menentu, sering penjual hanya membuka saat *weekend* saja ketika wisatawan ramai. Padahal sudah disediakan tempat berjualan yang memadai.
4. Fasilitas umum seperti mushalla dan toilet tidak bersih sehingga membuat pengunjung tidak nyaman untuk menggunakan fasilitas umum tersebut.

5. untuk wisatawan dari luar daerah belum adanya tempat penginapan di area Goa Batu Kapal. Apabila disediakan tempat penginapan akan mempermudah wisatawan dari luar daerah untuk mencari penginapan.
6. Jalan menuju Goa Batu Kapal sangat buruk, masih banyak terdapat lubang di jalan. Padahal apabila jalan menuju Goa Batu Kapal di perbaiki akan memiliki potensi bertambahnya wisatawan yang berkunjung.

### **C. Fokus Masalah**

Barasarkan identifikasi masalah, maka yang akan menjadi fokus masalah pada penelitian ini mengenai Tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan yang dilihat dari indikator Sarana (transportasi, akomodasi, tempat makan dan minum) dan Prasarana (jalan raya, listrik dan air bersih, Prasaranan kesehatan dan keamanan).

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman Sarana(transportasi, Akomodasi, tempat makan dan minum) dan Prasarana (Jalan raya, Listrik dan air bersih, Prasaranan kesehatan dan keamanan) daya tarik Goa Batu Kapal di Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimana tinjauan Sarana (transportasi, Akomodasi, tempat makan dan minum) dan Prasarana (Jalan raya, Listrik dan air bersih,

Prasaranan kesehatan dan keamanan) daya tarik Goa Batu Kapal di Kabupaten Solok Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan sarana dan prasarana daya tarik Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan.
2. Menentukan faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman sarana dan prasarana daya tarik Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adanya manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata Goa Batu Kapal

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata, khususnya sarana dan prasarana daya tarik Goa Batu Kapal.

2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan tentang Tinjauan Sarana dan Prasarana Daya Tarik Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan.

3. Bagi Mahasiswa Manajemen Perhotelan

Diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata yang akan melakukan penelitian

mengenai Tinjauan Sarana dan Prasaana Daya Tarik dengan indikator lainnya.

#### 4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan, setelah itu supaya penulis mengetahui maslah-masalah nyata yang terdapat dalam daya tarik agar menjadi bahan pertimbangan terhadap teori-teori yang diperoleh saat kualiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dari Goa Batu Kapal adalah pertama, listrik yang baik. Kedua, ada sumber air bersih. Ketiga, sistem telekomunikasi yang baik. Keempat, prasarana kesehatan yang baik. Kelima, keamanan daya tarik yang cukup baik. Keenam, parkir yang baik. Ketujuh, kebersihan Goa Batu Kapal yang baik. Kedelapan, kenyamanan yang sangat baik.
2. Kelemahan dari Goa Batu Kapal adalah pertama, kondisi jalan yang belum memadai. Kedua, kurangnya koordinasi dan kontrol dari pemerintah. Ketiga, objek wisata hanya minat khusus. Keempat, tidak ada industri makan yang menghasilkan makanan tradisional dan juga souvenir. Kelima, transportasi belum ada untuk menuju Goa Batu Kapal. Keenam, belum adanya kerja sama dengan travel agent.
3. Peluang yang dimiliki Goa Batu Kapal antarlain; pertama, adanya kerjasama dengan pemerintah untuk pengembangan Goa Batu Kapal. Kedua, adanya peta lokasi yang dibuat pemerintah sebagai promosi potensi wisata. Ketiga, sudah adanya promosi tingkat daerah seperti buku panduan wisata Solok Selatan. Keempat, sudah mulai menggaet investor untuk pembangunan Goa Batu Kapal.

4. Ancaman bagi Goa Batu Kapal adalah; pertama, pola pikir masyarakat yang masih tradisional yang menyebabkan kunjungan ke Goa Batu Kapal menjadi menurun. Kedua, persaingan dengan objek wisata sekitar. Ketiga, objek wisata ini minat khusus.
5. Tinjauan yang dapat dilakukan dalam pengembangan Goa Batu Kapal adalah; 1) Meningkatkan promosi mengenai kelebihan-kelebihan Goa Batu Kapal di bandingkan objek wisata lain melalui social media seperti instagram, facebook dan peta lokasi objek wisata untuk menarik wisatawan, yaitu mempunyai pemandangan yang indah dari puncak goa dan memiliki udara yang sejuk. 2) lebih meningkatkan lagi sistem penerangan atau lampu jalan menuju Goa Batu Kapal dengan bekerja sama kepada pihak investor maupun pihak swasta. 3) meningkatkan kualitas dan kuantitas industri makanan tradisional, sehingga dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung ke Goa Batu Kapal. 4) diharapkan pemerintah daerah menyusun dan menurunkan dana untuk mengalokasikan sarana dan prasarana serta pemeliharaan sehingga sarana dan prasarana di Goa Batu Kapal terlengkapi dan terpelihara dengan baik. 5) melakukan perbaikan jalan yang berlubang dan jalan yang belum di aspal. 6) meningkan lagi kerjasama dengan pemerintah daerah, dan investor sehingga pengembangan sarana dan prasarana Goa Batu Kapal ini dapat dilaksanakan. 7) meningkatkan lagi promosi melalui social media seperti instagram, facebookdan peta lokasi Goa Batu Kapal untuk menarik wisatawan berkunjung. 8) meningkatkan

fasilitas seperti sarana dan prasarana dan kualitas pelayanan terhadap wisatawan yang datang sehingga mereka yang datang akan merasa nyaman dan berminat untuk datang berkunjung lagi. 9) menonjolkan potensi Goa Batu Kapal dan budaya masyarakat dengan mengadakan event-event budaya seperti pentas seni dan tari-tarian daerah.

## **B. Saran**

Penulis akan menyarankan beberapa hal kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan**

Diharapkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Solok Selatan memberikan perhatian penuh terhadap objek wisata. Karena eksistensi objek wisata Goa Batu Kapal saat ini sangat baik, Goa Batu Kapal memiliki daya tarik bagi wisatawan. Apabila Goa Batu Kapal menyediakan sarana dan prasarana yang memadai tentunya wisatawan akan nyaman dan senang berkunjung ke Goa Batu Kapal. Kemudian, Goa Batu Kapal membutuhkan pengembangan dengan menyediakan permainan anak yang lebih beragam lagi dan yang diinginkan wisatawan sehingga wisatawan dapat menikmati Goa Batu Kapal dan berujung untuk waktu yang cukup lama di objek wisata tersebut. Apabila semua yang diharapkan wisatawan dapat terpenuhi, pastinya wisatawan akan loyal terhadap objek wisata yang dikunjungi.

## 2. Bagi Pengelola Goa Batu Kapal

Diharapkan Agar pengelola memiliki kesadaran untuk menjaga sarana dan prasarana, dan mengajak pengunjung untuk bersedia menjaga sarana dan prasarana yang ada di Goa Batu Kapal.

## 3. Bagi Masyarakat Sekitar Goa Batu Kapal

Diharapkan bagi masyarakat sekitar Goa Batu Kapal agar dapat membuat tamu nyaman. Masyarakat harus bisa bekerjasama dengan pengelola untuk menjaga objek wisata Goa Batu Kapal. Kemudian sebaiknya masyarakat sekitar Goa Batu Kapal selalu bersikap ramah dan *welcome* terhadap pengunjung. Karena masyarakat sangat berperan penting dalam pengembangan suatu daya tarik wisata dan juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat daerah tersebut.

## 4. Bagi mahasiswa Jurusan Pariwisata

Untuk dapat mempraktikkan ilmunya yang telah di pelajari pada saat perkuliahan seperti pengantar pariwisata, teknik supervisi hotel dan manajemen pemasaran dengan memberikan ide/ masukan kepada pengelola tentang bagaimana cara pengembangan objek wisata yang baik.

## 5. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang tinjauan sarana dan prasarana wisata, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana agar tinjauan sarana dan prasarana wisata di daya tarik tersebut dapat diwujutkan dalam waktu yang

singkat, karena baru diteliti saat ini hanyalah tentang tinjauan sarana dan prasarana di daya tarik wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- (No Name). (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia, [Online]. Tersedia: <https://kbbi.web.id/kembang> (5 Mai 2020).
- Akdon. 2011. *Strategic Managemen For Educational Management* (manajemen strategi untuk manajemen pendidikan), Bandung: Alfabeta.
- Alvionita, R., Silfeni, S., & Suyuthie, H. (2016). Tinjauan Prasarana Dan Sarana Objek Wisata Candi Padang Roco Kabupaten Dharmasraya. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 12(2).
- Becherel & Velles. 2008. Pemasaran Pariwisata Internasional. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Selatan. 2020. Jumlah Kunjungan Wisatawan Goa Batu Kapal.
- Habibah, N., Yuliana, Y., & Kasmita, K. (2016). Tinjauan Prasarana dan Sarana Objek Wisata Danau Marambe Kabupaten Mandailing Natal. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 11(1).
- Ma'rufa, Utami. 2017. Strategi Pengembangan Sarana Objek Wisata Telabang Sakti di Kabupaten Sijunjung. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Maryam. 2011. Pendekatan SWOT dalam Pengembangan Objek Wisata Kampoeng Jowo Kabupaten Kendal. Jurnal Universitas Diponegoro: Semarang.
- Rangkuti. 2011. Analisis SWOT Teknik Membedakan Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia.
- Restianti, Risa . 2017. Tinjauan Sarana di Objek Wisata andi Muarajambi. Padang. Univesitas Negeri Padang.
- Robinson & Pearce. 2014. Manajemen Strategi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.